

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* MELALUI MODEL *PJBL* UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK

Aliya Ikrimah Iska¹, Aliet Noorhayati², Fanny Septiany Rahayu³

Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Cirebon

email: alivahkis65@gmail.com

Abstrak

The objectives of this research are Can find out the creativity of students after the application of mind mapping learning media using the project based learning learning model in Science subject in Ecosystem material in SDN Prapag Lor 02. This type of research uses Classroom Action Research Methods . The results of this study indicate that The creativity of students increased after the application of Mind Mapping learning media by using the Project based learning learning model for the subject matter of Ecosystem Science for students. This can be seen from the first cycle of students being able to exceed the KKM score, namely as many as 26 (74%) students, originally only 10 (26.31%) students who achieved the KKM score. Meanwhile, in the implementation of cycle II, 32 (91%) students achieved the KKM score. So that it can be concluded that the creative abilities of students in using Mind Mapping media with the Project Based Learning Learning Model in the Ecosystem Science material subject can increase the creativity of students.

Keywords: Mind Mapping, Project Based Learning, Creativity, Ecosystem

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu Dapat mengetahui kreativitas peserta didik sesudah diterapkannya media pembelajaran *mind mapping* dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* pada mata pembelajaran IPA materi Ekosistem bagaidi SDN Prapag Lor 02. Jenis penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Tindakan Kelas . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kreativitas peserta didik meningkat sesudah diterapkannya media pembelajaran *Mind Mapping* dengan menggunakan model pembelajaran *Project based learning* mata pembelajaran IPA materi Ekosistem pada peserta didik. Hal ini dapat Dilihat dari siklus I peserta didik mampu melampaui nilai KKM yaitu sebanyak 26 (74%) peserta didik yang semula hanya 10 (26,31%) peserta didik yang mencapai nilai KKM. Sedangkan pada pelaksanaan siklus II yang mencapai nilai KKM yaitu 32 (91%) peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan kemampuan kreativitas peserta didik dalam menggunakan media Mind Mapping dengan Model Pembelajaran Project Based Learning pada mata pelajaran IPA materi Ekosistem dapat meningkatkan kreativitas peserta didik.

Kata kunci: Mind Mapping, Project Based Learning, Kreativitas, Ekosistem

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan usaha yang dilaksanakan secara sengaja, terarah dan terencana, dengan tujuan yang telah diterapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan, serta pelaksanaannya terkendali, dengan maksud agar terjadi belajar pada diri seseorang (Siregar and Widyaningrum 2015). Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mencapai tujuan belajar peserta didik sebagaimana yang di harapkan oleh guru, tidak hanya efektif tetapi juga dapat dipahami dengan mudah oleh peserta

didik. (Santyasa 2007)

Menurut Rizki Ananda (Education, Kreatif, and Sekolah 2019) “Sering kali penerapan model dan media pembelajaran guru di kelas belum terealisasi dengan baik, dengan adanya hal tersebut peserta didik terbatas untuk meningkatkan kreativitasnya dengan cara menyampaikan pendapat dan hasil karya pada saat pembelajaran”. Contohnya pada salah satu Sekolah Dasar di Kecamatan Losari Kabupaten Brebes Provinsis Jawa Tengah, yaitu di kelas V SDN Prapag Lor 02 yang masih menerapkan metode ceramah pada proses pembelajarannya, terutama pada mata pelajaran IPA dengan materi Ekosistem. Peserta didik yang tidak antusias dalam menjawab pertanyaan seputar materi Ekosistem yang diberikan oleh guru. Salah satu cara guru untuk meningkatkan kreativitas peserta didik adalah dengan menggunakan media yang sekaligus melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran. (Wasehudin 2018) Media pembelajaran *mind mapping* mempermudah peserta didik untuk mengingat kembali materi pembelajaran yang sudah dipelajari. (Sutisno and Nurdiyanti 2020).

Adapun dari tujuan penelitian ini Dapat mengetahui kreativitas peserta didik sesudah diterapkannya media pembelajaran *mind mapping* dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* pada mata pembelajaran IPA materi Ekosistem bagaidi SDN Prapag Lor 02.

B. METODE PENELITIAN

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti maka jenis penelitian yang dipilih yaitu penelitian tindakan kelas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan model penelitian tindakan kelas dari Kemmis dan Taggart yang berbentuk spiral, model penelitian ini saling terkait dari satu siklus ke siklus berikutnya. (Penelitian 1993). PTK merupakan kegiatan penelitian yang dapat dilakukan secara individu maupun kolaboratif. PTK individual merupakan penelitian di mana seorang guru melakukan penelitian di kelasnya maupun kelas guru lain. Sedangkan PTK kolaboratif merupakan penelitian di mana beberapa guru melakukan penelitian secara sinergis dikelasnya dan anggota yang lain berkunjung ke kelas untuk mengamati kegiatan (Ani Widayati 2008).

Pada pelaksanaannya dilakukan sebanyak II siklus, siklus I yaitu melakukan analisis kurikulum, membuat RPP, menyiapkan LKPD dan menggunakan instrument penelitian. Pada pelaksanaan siklus II tindakan diambil dari hasil yang telah dicapai pada siklus 1 sebagai usaha perbaikan. Langkah-langkah yang dilaksanakan peneliti dalam siklus kedua hampir sama dengan siklus pertama yang membedakan yaitu di LKPD.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Prasiklus

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh penelitian pada tanggal 15 april 2023 pada tema 5 Ekosistem kelas V A di SDN Prapag Lor 02 Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah penelitian terlebih dahulu melakukan Observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan pre-tes dan kemudian menilai aktivitas guru dan peserta didik pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Pada pembelajaran berlangsung guru masih menggunakan cara mengajar dengan metode ceramah dan memberikan soal setelah selesai materi, hanya mengkoreksi soal

tidak menjelaskan bagaimana soal tersebut salah atau benar. Pembelajaran juga masih berpusat pada guru karena guru tidak melibatkan peserta didik secara aktif dan belum menyesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Dengan demikian, peneliti mencoba meningkatkan kreativitas Mind Mapping dengan Model pembelajaran *Project Based Learning*. Dengan target pencapaian 85% dari nilai awal. Berikut disajikan jadwal pelaksanaan penelitian siklus I dan siklus II yang akan dilakukan di Kelas VA SDN Prapag Lor 02 Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes Jawa Tengah.

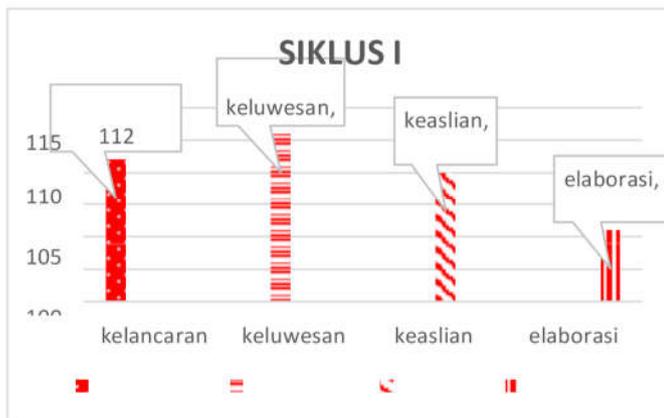
2. Siklus I

Dalam siklus I ini penelitian menggunakan tahapan dari Kemmis and Mc. Tanggart meliputi tahapan Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan Dan Refleksi. Tahapan kegiatan dalam peningkatan kreativitas peserta didik melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* pada tema Ekosistem pada peserta didik kelas V A SDN Prapag Lor 02.

Tabel. 1 Data Nilai Kreativitas Peserta Didik Kelas VASDN Prapag Lor 02 Siklus I

Data	Jumlah Peserta Didik	Tuntas		Belum Tuntas		Rata-rata Nilai
		Jumlah	%	Jumlah	%	
Siklus II	35	26	74%	9	26%	78

Diagram.1 Nilai Kreativitas Peserta Didik pada Siklus I



Pada proses pembelajaran siklus I diperoleh data nilai siswa sebagai berikut: 9 peserta didik dari 35 siswa (26%) memperoleh Nilai kreativitas yang cukup dan nilai rata-rata keseluruhan hasil observasi belajar siswa pada siklus I meningkat 26 peserta didik yang semula hanya 10 peserta didik yang mencapai ketentuan nilai Kreativitas. Pada siklus I siswa belum tuntas belum sesuai apa yang ditargetkan yaitu 80% peserta didik yang mencapai ketentuan nilai kreativitas. Dengan demikian, dalam mencapai kreativitas peserta didik dalam pembelajaran IPA materi Ekosistem masih rendah.

Maka diperlukan tahapan berikutnya yaitu melalui tahap siklus II agar hasil belajar siswa dalam meningkatnya kreativitas siswa dalam materi Ekosistem, dengan cara memberikan motivasi kepada siswa yang kurang aktif, peneliti meningkatkan pengawasan agar pembelajaran dapat berjalan lebih baik dibandingkan dengan siklus I, peneliti meningkatkan bimbingan kepada siswa agar hasil belajar yang dicapai siswa lebih optimal, memberikan LKPD yang berbeda akan tetapi menggunakan tema yang sama.

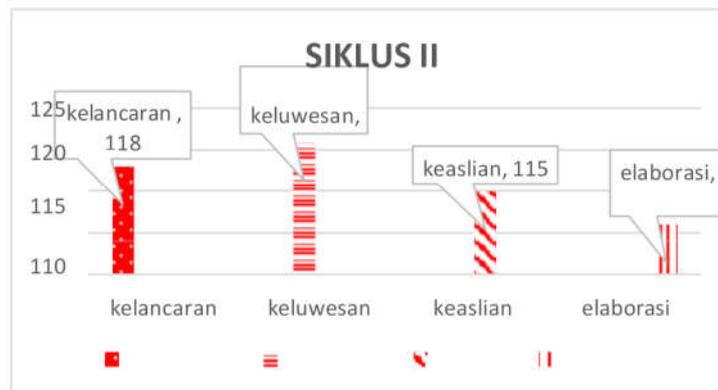
3. Siklus II

Pada proses pembelajaran siklus II dilakukan pada tanggal Sabtu, 05 Juni 2023 Dengan menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* untuk meningkatkan kreativitas peserta didik terbukti dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar dan dapat meningkatkan kreativitas peserta didik sehingga kreativitas peserta didik meningkat.

Tabel. 2 Data Nilai Kreativitas Peserta Didik Kelas VASDN Prapag Lor 02 Siklus II

Data	Jumlah Peserta Didik	Tuntas		Belum Tuntas		Rata-rata Nilai
		Jumlah	%	Jumlah	%	
Siklus II	35	32	91%	3	9%	83

Diagram.2 Nilai Kreativitas Peserta Didik pada Siklus II



Pada proses pembelajaran siklus II diperoleh data nilai siswa sebagai berikut: 3 (9%) peserta didik dari 35 peserta didik memperoleh Nilai kreativitas yang masih rendah. Sedangkan 32 (91%) Peserta didik dari 35 peserta didik memperoleh Nilai kreativitas yang sangat baik dari nilai rata-rata yang di tentukan yaitu 75 dan nilai rata-rata keseluruhan silus I dan siklus II yaitu 83. Pada siklus II peserta didik sudah memenuhi ketuntasan Nilai kreativitas sesuai yang di targetkan yaitu 80% dari ketentuan Nilai kreativitas. Rata-rata niali mencapai 83, sehingga pada siklus II ini peningkatan kreativitas peserta didik meningkat dengan melihat acuan dari Nilai 4 aspek kreativitas peserta didik. Dan dapat di

simpulkan menggunakan media *Mind Mapping* dengan menggunakan Model *Pembelajaran Project Based Learning* Pada Pembelajaran IPA Materi Ekosistem Dikatakan Berhasil.

Diagram.3 Nilai Kreativitas Peserta Didik pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II



Terlihat dari tabel dan grafik diatas, peserta didik mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II yang telah dilakukan, dengan perolehan banyaknya peserta didik yang tuntas pada Siklus I sebanyak 26 peserta didik dan yang belum tuntas sebanyak 9 peserta didik, sedangkan perolehan banyaknya peserta didik yang tuntas pada Siklus II sebanyak 32 Peserta didik dan yang belum tuntas sebanyak 3 peserta didik maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang telah dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan yaitu meningkatnya kreativitas peserta didik kelas VA di SDN Prapag Lor 02, melalui media pembelajaran *Mind Mapping* dengan Model pembelajaran *Project Based Learning* dengan materi Pelajaran IPA Ekosistem.

D. SIMPULAN

Penelitian tentang efektifitas penggunaan peta pikiran telah banyak dilakukan. Salah satunya dalam jurnal (Schawel and Billing 2011) menjelaskan penggunaan media *Mind Mapping* bisa meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap konsep materi pelajaran, mengatasi kesalah pahaman konsep, dan dapatmeningkatkan nilai belajar peserta didik.

Peta pikiran merupakan media yang mampu membuat peserta didik lebih kreativitas dalam menghasilkan suatu gagasan atau pikiran saat proses pembelajaran berlangsung (Hidayat et al. 2020) Dari pernyataan di atas sejalan dengan penelitian yang telah di lakukan, Hal ini dibuktikan dengan sudah dilaksanakannya penelitian pada siklus I dan siklus II peserta didik mempunyai kreativitas yang tinggi terhadap mata pelajaran IPA materi Ekosistem. Pada Siklus I peserta didik yang mencapai ketentuan Nilai kreativitas sebanyak 26 (74%) peserta didik, sedangkan yang belum tuntas dari ketentuan Nilai kreativitas sebanyak 9 (26%) peserta didik. Dan pada Siklus II yang mencapai ketentuan Nilai kreativitas sebanyak 32 (91%) peserta didik, sedangkan yang belum tuntas dari ketentuan Nilai kreativitas sebanyak 3 (9%) peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Penerapan Media Pembelajaran *Mind Mapping* Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* dapat Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Pada Materi

Ekosistem Di Kelas V Sdn Prapag Lor 02. Peningkatan yang terjadi pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa media mind mapping dapat membantu peserta didik meningkatkan kreativitasnya dalam belajar (Saebani 2012)

E. DAFTAR RUJUKAN

- Ani Widayati. 2008. "Penelitian Tindakan Kelas." *JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI INDONESIA Vol. VI No. 1 – Tahun 2008 Hal. 87 - 93*
PENELITIAN VI(1): 87–93.
- Education, Learning, Berpikir Kreatif, and Siswa Sekolah. 2019. "EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN." 1(1): 1–8.
- Hidayat, Heri et al. 2020. "Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan." *Jurnal Pendidikan* 21(1): 38–50.
- Penelitian, Metode. 1993. "Kelas (PTK) Yang Dikembangkan Oleh Kemmis Taggart (1992 : 5-6); Gillt (1993 : 69); (Clas Action Resert). Penelitian Tindakan Kelas Dimaksudkan Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Atau Pengajaran Yang Diselenggarakan Oleh Guru / Pengajar Penelit." : 37–57.
- Saebani, Beni Ahmad. 2012. "Pengantar Antropologi (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 137. 10." : 10–30.
- Santyasa, I Wayan. 2007. "MODEL-MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF." : 1–16.
- Schawel, Christian, and Fabian Billing. 2011. "Mind Mapping." *Top 100 Management Tools* (2007): 128–29.
- Siregar, Eveline, and Reto Widyaningrum. 2015. "Belajar Dan Pembelajaran." 09(02): 193–210. <https://www.coursehero.com/file/52663366/BELAJAR-DAN-PEMBELAJARAN1-convertedpdf/>.
- Sutisno, Aliet Noorhayati, and Dewi Nurdiyanti. 2020. "Sistem Daring Pembelajaran Jarak Jauh Sebagai Realisasi Merdeka Belajar Di Masa Pandemi." *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 4(2): 265.
- Wasehudin, Wasehudin. 2018. "Perspektif Al-Qur'an Dan Undang-Undang Tentang Guru Profesional." *TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education* 5(1): 86.